

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian adalah salah satu kegiatan manusia yang sangat penting untuk dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2011:2) bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suriasumantri (Sugiyono, 2011:4), menyatakan bahwa “penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan seluruh hasil penelitian sesuai dengan keadaan dilapangan, dan dalam pengolahan datanya tidak diperlukan statistik karena tidak mengujicobakan sesuatu. Metode ini juga membantu kita dalam mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan kualitas data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan datanya banyak menggunakan wawancara yang berkesinambungan dan observasi langsung.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak menimbulkan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka peneliti bermaksud membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Penegasan istilah itu antara lain :

1. Tari Batik

Tari Batik adalah jenis tari kreasi yang diciptakan oleh Elang Herry Komarahadi. Tarian ini dibawakan secara berkelompok dengan gerakan dan iringan musik yang halus.

2. Sanggar Sekar Pandan

Sanggar Sekar Pandan adalah sebuah sanggar kecil yang bergerak dalam bidang kesenian. Sanggar ini dipimpin oleh Elang Herry Komarahadi.

Lokasi Sanggar Sekar Pandan yaitu di samping Pasar Jagasatru Cirebon.

Dengan demikian, Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh Elang Herry Komarahadi dengan gerakan dan iringan musik yang halus dan dibawakan secara berkelompok. Beliau sekarang menjabat sebagai pemimpin Sanggar Sekar Pandan.

C. TEKNIK-TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Hadi (Sugiyono, 2011:145), mengemukakan bahwa: “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:146) bahwa :

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Peneliti melakukan observasi langsung dan tidak terstruktur untuk mendapatkan pengalaman, informasi dan data secara langsung. Kegiatan observasi dilakukan di Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan sebanyak lima kali. Observasi pertama atau observasi awal (*survey*) berisi tentang kegiatan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian. Pada observasi kedua sampai kelima sebagai penelitian inti dengan kegiatan pengumpulan data dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara tanya jawab.

Dalam buku Sugiyono (2011:138), Sutrisno Hadi (1986) menyatakan bahwa:

“Anggapan yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti”.

Wawancara dilakukan sebagai langkah berikutnya dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian yang tidak dapat ditemukan melalui kegiatan observasi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara tidak terstruktur karena pada wawancara ini peneliti tidak menyiapkan daftar pertanyaan dengan susunan kata dan tata urutan yang harus dipatuhi dan pertanyaan-pertanyaan tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi tetap berpusat pada satu pokok.

Beberapa masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini diantaranya bagaimana latar belakang terciptanya Tari Batik, mengapa Tari Batik harus ditarikan dengan jumlah penari genap, dan bagaimana struktur koreografi, iringan dan busana Tari Batik.

Wawancara dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut dengan para informan yang berkaitan dengan Tari Batik. Namun sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan pemilihan nara sumber untuk menyaring data. Diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Elang Herry Komarahadi

Elang Herry Komarahadi adalah koreografer Tari Batik, beliau sekarang menjabat sebagai pimpinan di Sanggar Sekar Pandan. Hal-hal yang ditanyakan kepada beliau yaitu mengenai seluk beluk Tari Batik mulai dari busana, aksesoris, gerakan Tari Batik dan perkembangannya. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2011 di Kuningan.

b. Elang Ringgo Kresna Jaya

Elang Ringgo Kresna Jaya adalah adik dari Elang Herry Komarahadi. Hal yang ditanyakan kepada beliau yaitu mengenai notasi dari lagu Gunung Sari yang dijadikan sebagai musik pengiring Tari Batik. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2012.

Pada kegiatan wawancara peneliti dibantu dengan beberapa alat bantu wawancara agar wawancara lebih efektif dan efisien. Pada saat wawancara berlangsung peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone*, *tape recorder*, dan alat bantu lain yang sifatnya untuk merekam.

3. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini tinjauan atau telaah pustaka perlu dilakukan dalam rangka mendapatkan teori-teori, konsep-konsep tertentu yang akan dijadikan dasar kebijakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang diteliti. Data ini bisa di dapat dari buku-buku teks, karya ilmiah, maupun penelitian terdahulu. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang teknik penelitian yang diterapkan. Untuk menghindari duplikasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan tulisan yang mempunyai titik singgung dengan subjek penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pendokumentasian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dan hasilnya akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau media audio visual. Tujuan dilakukannya teknik ini yakni untuk mendokumentasikan data responden yang berhubungan dengan kesenian Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori dan Komariah, 2010:149).

Berdasarkan pendapat diatas, studi dokumentasi sangat penting untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Menyadari pentingnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan Tari Batik maka, diperlukan alat yang dapat menyimpan dan mengabadikan data dalam waktu yang lama dan dapat diamati secara berulang-ulang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut peneliti melakukan penyimpanan video dengan cara merekam secara langsung pertunjukan Tari Batik. Peliputan tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2011 di Kuningan. Hasil rekaman tersebut dapat dilihat dan diamati secara berulang-ulang dari awal pertunjukan sampai selesai hingga dapat dipahami dan dimengerti untuk mempertegas dalam pemecahan masalah. Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau pendokumentasian adalah sebagai berikut :

a. *Kamera Digital*

Kamera digital digunakan oleh peneliti untuk memotret gambar, benda-benda serta pelaku dan informan pada saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan Tari Batik.

b. *Handycam*

Saat menyaksikan pertunjukan Tari Batik, peneliti merekam rangkaian acara yang dilangsungkan. Dengan tujuan supaya peneliti dapat menyaksikan kembali pertunjukan tersebut, sehingga dapat membantu mengarahkan dalam penulisan.

D. INSTRUMENT PENELITIAN

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian yang berada dilapangan itu memerlukan adanya sebuah alat bantu dimana alat tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam hal pengumpulan data.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang peneliti lakukan yaitu observasi secara langsung ke lapangan dengan menggunakan alat bantu berupa *camera digital, handycam* dan alat bantu lainnya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti ikut terlibat di dalamnya. Instrumen peneliti lainnya merupakan pedoman wawancara yang diajukan pada saat wawancara dan studi dokumentasi.

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi berupa kamera digital yang menghasilkan foto-foto dan video.

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data untuk menyaring data yang penting yang mendukung dalam penelitian ini. Selanjutnya data yang sudah dianggap mendukung penelitian dianalisis berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dari hasil kerja lapangan yang terkumpul direduksi dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai dengan fokus dan aspek permasalahan yang sedang diteliti. Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian dikelompokkan kedalam beberapa kategori misalnya mengenai latar belakang Tari Batik, kenapa ditarikan dengan jumlah penari genap, busana, struktur koreografi, dan iringan Tari Batik.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat, akan memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian yang selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tujuan utama dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat agar mudah dipahami. Kesimpulan yang sudah dirumuskan masih harus diverifikasi berulang-ulang agar mendapatkan hasil akhir yang akurat.

Seluruh analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak begitu saja mengambil kesimpulan dari suatu informasi melainkan berupaya menggali informasi lebih dalam. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara, observasi dan pustaka, kemudian diolah sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011:253).

Berdasarkan teori di atas maka penelitian kualitatif bisa menghasilkan suatu temuan baru. Begitu pula pada penelitian ini, hasil dari penelitiannya berupa skripsi mengenai Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon.

F. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam setiap proses pencapaian suatu tujuan maka didalamnya terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Tahap-tahap dalam pra penelitian adalah sebagai berikut :

a. Survei

Survei awal dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti dan menentukan judul yang akan diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan ini dilakukan di Sanggar Sekar Pandan di Kompleks Keraton Kacirebonan.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan beberapa judul yang kemudian dijelaskan satu per satu dari judul yang diajukan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian.

c. Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian yang akan disidangkan.

d. Sidang Proposal

Sidang proposal dilaksanakan pada tanggal 29 April 2011. Pada tahapan ini dewan skripsi memberikan masukan mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing I dan II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari dewan skripsi. Setelah proposal direvisi maka proposal akan disahkan oleh pembimbing I, II, dan ketua jurusan, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal ke Sanggar Sekar Pandan sebagai data awal untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai Tari Batik.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan beberapa cara dilakukan peneliti pada bulan April sampai bulan Januari 2012.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi sebuah skripsi.

3. Penulisan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menuangkan semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan yang telah dianalisis kedalam sebuah deskripsi berupa skripsi. Hasil penelitian akan dipertanggungjawabkan kepada dewan skripsi melalui sidang skripsi guna mengesahkan hasil penelitian tersebut.

G. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Peneliti sengaja memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian, karena di lingkungan inilah kesenian Tari Batik tumbuh dan berkembang.

2. Subjek Penelitian

Sampel atau subjek penelitian ini adalah Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Perlu diketahui bahwa dalam perkembangannya Tari Batik tidak hanya ditampilkan pada saat Festival Keraton saja, melainkan pada saat kegiatan-kegiatan lain salah satunya pada pertunjukan bulanan.